

ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERN, AKUNTABILITAS DAN
TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPKAD KOTA
MALANG

Oleh

Gilbert Ulorlo

Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: gilbertulorlo@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas fungsi pengendalian intern, akuntansi, dan transparansi terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Malang. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada staf dan pejabat di BPKAD Kota Malang dengan 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas fungsi pengendalian intern, tingkat akuntabilitas, dan transparansi dalam pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BPKAD Kota Malang. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, mengindikasikan bahwa peningkatan pada ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada BPKAD kota Malang Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t_{hitung} = 3,005 > t_{tabel} = 1,307$, $Sig = 0,002 < 0,05$). Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t_{hitung} = 2,185 > t_{tabel} = 1,307$, $Sig = 0,037 < 0,05$). Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t_{hitung} = 2,777 > t_{tabel} = 1,307$, $Sig = 0,009 < 0,05$). Pengendalian Intern, Akuntabilitas, dan Transparansi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($F_{hitung} = 20,556 > F_{tabel} = 3,28$, $Sig = 0,000 < 0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,665, menunjukkan 66,5% variabilitas kinerja keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

Keywords: Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Transparansi, Kinerja Keuangan, BPKAD Kota Malang

PENDAHULUAN

Penelitian sebelumnya di BPKAD Kota Malang yang diteliti oleh Maria (2019) dengan variabel Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1), Akuntabilitas (X2) dan Transparansi (X3) terhadap kinerja Keuangan (Y) yang memiliki beberapa keterkaitan variabel independent dan dependen. Dari hasil penelitian yang dilakukan variabel penerapan anggaran berbasis kinerja (independen), akuntabilitas (independen) dan transparansi (independen) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan daerah Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja, akuntabilitas dan transparansi dapat

meningkatkan kinerja keuangan daerah. Untuk itu pada penelitian kali ini peneliti mencoba mengganti variabel penerapan anggaran berbasis kinerja dengan pengaruh Pengendalian Intern untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan di BPKAD Kota Malang.

Penelitian yang dilakukan Merchilia, S., & Robinson, R. (2023) di Kabupaten Bengkulu Tengah, kasus yang terjadi adalah terkait dengan pengaruh partisipasi publik, akuntabilitas, transparansi, dan integritas terhadap kinerja keuangan daerah. Penelitian ini menyoroti bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan berpengaruh terhadap

kinerja keuangan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Secara khusus, penelitian menunjukkan bahwa partisipasi publik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, akuntabilitas dan integritas juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Tingkat akuntabilitas yang tinggi dan integritas dalam pengelolaan keuangan daerah dapat membantu mencapai target kinerja keuangan yang ditetapkan.

Fenomena yang terjadi pada transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah sudah tinggi, namun tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi mungkin bukan satu-satunya faktor yang dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan daerah di wilayah tersebut. Dengan demikian, kasus di Kabupaten Bengkulu Tengah menunjukkan pentingnya memperhatikan partisipasi publik, akuntabilitas, dan integritas dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan daerah, sambil tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil akhir.

Karim & Mursalim (2019) tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan sebuah organisasi. Akuntabilitas yang tinggi, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif secara positif memengaruhi kinerja keuangan. Organisasi perlu memperhatikan dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian internal mereka untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Tetapi pada kasus diatas diamana transparansi

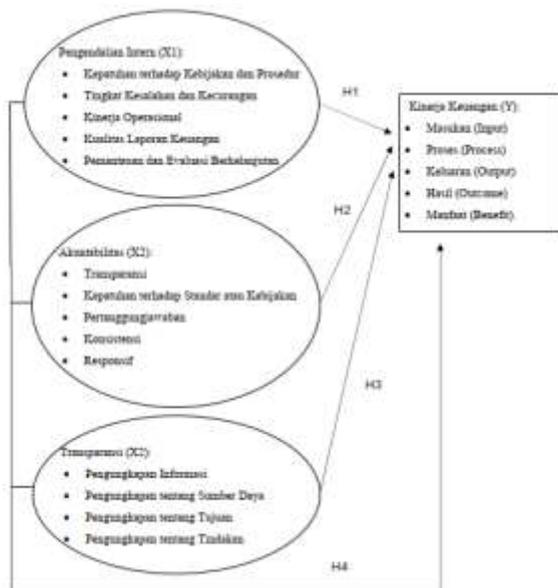
tidak terbukti berpengaruh, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan juga beberapa faktor lain.

Maria Kornelia dan Taufiq Hidayat (2023), menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa di desa-desa di Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat. Meskipun partisipasi masyarakat dan kompetensi aparatur tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa. Namun, sistem tersebut tidak mampu memoderasi akuntabilitas, partisipasi, dan kompetensi aparatur. Hasil ini memberikan pemahaman yang penting mengenai faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa di tingkat desa, dengan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan alokasi dana desa.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan sebuah perusahaan pada saat tertentu atau untuk periode tertentu. Laporan keuangan ini mencakup berbagai aspek keuangan seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya, yang dirangkum secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulannya, laporan keuangan menjadi alat yang penting bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan manajemen untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. (Kasmir, 2019). Laporan keuangan juga memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan mereka dari waktu ke waktu, mengidentifikasi tren yang mungkin memerlukan perhatian khusus, dan merencanakan strategi keuangan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang disusun dengan baik juga dapat meningkatkan tingkat transparansi dan

kepercayaan dari pihak eksternal seperti regulator, pelanggan, dan masyarakat umum. Dengan demikian, laporan keuangan bukan hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga merupakan alat yang penting dalam pengambilan keputusan dan komunikasi informasi keuangan yang efektif.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis Kinerja Laporan Keuangan:

H1: Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPKAD Kota Malang

H2: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPKAD Kota Malang

H3: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPKAD Kota Malang

H4: Terdapat hubungan signifikan antara Pengendalian intern, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kinerja laporan keuangan pada BPKAD Kota Malang

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis variabel-variabel yang akan

penulis gunakan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan manapun dibandingkan dengan variabel lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Dengan metode ini penelitian akan lebih memahami dan dapat dengan mudah mengungkapkan masalah yang peneliti pilih. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data didapat berupa kuisioner, hasil dari penelitian atau pengumpulan informasi langsung dari subjek yang bersangkutan atau dari sumber yang memberikan informasi langsung untuk kebutuhan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) yang berjumlah 45 orang. Sampel yang digunakan peneliti adalah sebagian staf BPKAD berjumlah 35 responden.

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling efektif dalam melakukan sebuah penelitian, karena penelitian mempunyai tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Apabila seorang peneliti dapat mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, maka peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil perhitungan parsial t memiliki nilai t hitung $(3,005) > t$ tabel $(1,307)$ dan nilai Sig $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengendalian Intern (X1) dengan Kinerja Keuangan (Y). Menurut Ghazali (2018), pengendalian intern memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengendalian intern yang efektif dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya secara lebih efisien dan efektif, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan pengendalian intern yang baik akan meningkatkan kepercayaan manajemen dan pemangku kepentingan lainnya terhadap laporan keuangan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil perhitungan parsial t memiliki nilai t hitung $(1,307) > t$ tabel $(2,185)$ dan nilai Signya $0,037 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Akuntabilitas (X_2) dengan Kinerja Keuangan (Y). Menurut Ghozali (2021), "Peningkatan akuntabilitas dalam organisasi publik maupun swasta berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, organisasi mampu meningkatkan transparansi dan pengawasan, yang pada akhirnya mendorong efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya keuangan."

Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil perhitungan parsial t memiliki nilai t hitung $(2,777) > t$ tabel $(1,307)$ dan nilai Signya $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Transparansi (X_3) dengan Kinerja Keuangan (Y). Ghozali (2018) "Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang transparan dan akurat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan, dan pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan."

PENUTUP

Kesimpulan

Pengendalian Intern, Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Dengan hasil simultan F hitung $(20,556) > F$ tabel $(3,28)$ dan Sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara Pengendalian Intern dan Akuntabilitas terhadap Kinerja keuangan.

Nilai R square diperoleh sebesar 0,665. Hal ini berberarti kemampuan variable bebas dalam mempengaruhi variable terikatnya adalah 66,5 %. Berarti terdapat 33,5% $(100\% - 66,5\%)$ varian variable terikat yang dipengaruhi oleh factor lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, Pengendalian Intern, Akuntabilitas dan Transparansi merupakan salah satu kunci utama yang berpengaruh terhadap Kinerja keuangan karena pada dasarnya Pengendalian Intern dan Akuntabilitas merupakan factor yang memiliki peranan dan kontribusi yang cukup dalam mempengaruhi Kinerja keuangan terutama pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kota Malang. Oleh sebab itu penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut, Tingkatkan Sistem Pengendalian Intern, Perkuat Akuntabilitas di Semua Tingkatan, Tingkatkan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan, Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Ketat, Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan, Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variable independen lainnya selain Pengendalian Intern, Akuntabilitas dan Transparansi yang tentunya dapat mempengaruhi variabel dependen Kinerja keuangan agar lebih melengkapi penelitian ini karena masih ada variabel-variabel independen lain di luar penelitian ini

yang mungkin bisa mempengaruhi Kinerja keuangan seperti pengaruh Teknologi, penerapan Corporate Social Responsibility, dan Sumber Daya Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adiputra, I. M. P., Utama, S., & Rossieta, H. (2018). Transparency of local government in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 123-138.
- [2] Arifianto, M. A., & Juniatmoko, R. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- [3] Al-dalahmeh, M., Khalaf, R., & Obeidat, B. (2018). The effect of employee engagement on organizational performance via the mediating role of job satisfaction: The case of IT employees in Jordanian banking sector. *Modern Applied Science*, 12(6), 17-43.
- [4] Baltagi, B. H. (2021). *Econometric analysis of panel data* (6th ed.). John Wiley & Sons.
- [5] Damanik, A. A. (2019). Analisis peran pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja keuangan pada dinas kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- [6] Edowati, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 87-96.
- [7] Esni, M. T., Made, A., & Wulandari, R. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2).
- [8] Fitri, M., & Khotimah, H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Pusat Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *Keunis*, 10(1), 1-12.
- [9] Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- [10] Fatimah, N. P., & Ruslina Lisda, S. E. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Survey pada SKPD Pemerintah Kota Cimahi)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- [11] Gravetter, F. J., & Forzano, L. B. (2019). *Research Methods for the Behavioral Sciences* (6th ed.). Cengage Learning.
- [12] Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (Edisi ke-8). Cengage Learning.
- [13] Jensen, M. C. (2019). Managerial behavior, agency.
- [14] Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49.
- [15] Kimmel, Paul D., Weygandt, Jerry J., & Kieso, Donald E. (2020). *Accounting: Tools for Business Decision Making*. Edisi Terbaru. John Wiley & Sons.
- [16] Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(4), 460-468.
- [17] Lapsley, I. (2019). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges*

- in *Corporate Governance and Financial Reporting*. London: Routledge.
- [18] Lasso, A. B., & Ngumar, S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(11).
- [19] Rahmadia, A., Halim, A., & Mahsun, M. (2017). *Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Gunungkidul* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- [20] Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi.
- [21] Meidina, E., & Ruslina Lisda, S. E. (2018). *Pengaruh Implementasi Good Government Governance Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada SKPD Di Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- [22] Merchilia, S., & Robinson, R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bengkulu. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1).
- [23] Moeller, R. R. (2018). *Internal Control*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- [24] Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 207-224.
- [25] Priantono, S., & Vidiyastutik, E. D. (2022). The Influence of Internal Control System and Accountability of Village Fund Allocation Management on Village Financial Performance. *International Journal of Social Science and Business*, 6(1), 18-26.
- [26] Pera, C. M. D. V., Ga, L. L., & Kiak, N. T. (2024). Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 5(2), 299-304.
- [27] Pinontoan, T. S., & Kantohe, M. S. S. (2023). Pengaruh Efektivitas Fungsi Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 187-195.
- [28] Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 27-36.
- [29] Smith, G. (2019). *Transparency and Accountability in Government and Business*. Oxford: Oxford University Press.
- [30] Suryani, P. (2019). Pengaruh Partisipasi Publik, Akuntabilitas, Transparansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Fairness*, 9(1), 33-44.
- [31] Suryani, M. K., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Kopetensi Aparatur Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Dengan Moderaasi Sistem Pengendalian Internal Pada Desa Di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 228-247.